

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran keluarga dalam mendidik dan menjaga anak sangatlah krusial, terutama dalam aspek kedisiplinan. Di era maju ini, tantangan dalam mengajarkan anak lebih kompleks, dengan banyaknya pengaruh dari lingkungan luar seperti media sosial, teman sebaya, dan sistem pendidikan. Sebab itu, orang tua harus berpartisipasi secara aktif dalam mengajarkan anak-anak mereka nilai-nilai kedisiplinan dari kecil.

Kedisiplinan bukan sekadar tentang hukuman atau aturan yang ketat, melainkan juga tentang pembelajaran dan pengembangan karakter. Orang tua bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang ramah, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan memberikan contoh perilaku yang baik. Dalam konteks ini, orang tua berperan sebagai pendidik, pelindung, dan teman bagi anak.

Di sisi lain, dengan meningkatnya tekanan sosial dan ekonomi, banyak orang tua yang mungkin merasa kewalahan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Hal ini bisa berdampak pada pendekatan mereka terhadap disiplin. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menyadari bahwa disiplin yang efektif memerlukan perhatian, kesabaran, dan strategi yang tepat, serta harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Dengan memahami

latar belakang ini, orang tua dapat lebih siap untuk membentuk kedisiplinan yang positif, membantu anak menghadapi tantangan hidup, dan membangun dasar yang kuat untuk masa depan mereka..

Pendidikan adalah pilar utama kemajuan suatu negara untuk mengejar ketertinggalan. Salah satu dari tiga faktor lainnya, yaitu kualitas institusi, kesediaan infrastruktur, dan pendidikan, merupakan pendidikan. Dalam Rapat Kerja Nasional yang diadakan pada tahun 2018.¹ Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan pendidikan berkualitas tinggi.

Menurut Kurniawan, Hamdani berpendapat bahwa ada dua (dua) faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik sebagai SDM muda dalam belajar. Faktor pertama berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu kecerdasan (intelektensi), faktor jasmaniah, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Faktor kedua berasal dari luar peserta didik, yaitu keadaan keluarga.²

Kedisiplinan adalah komponen penting dalam perkembangan anak, yang memengaruhi perilaku dan karakter mereka di masa depan. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pengasuhan kepada tidak hanya bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka, tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk menanamkan prinsip-prinsip disiplin yang akan membimbing anak-anak mereka dalam menghadapi tantangan hidup.

¹ Sri Mulyani 'Keynote Speaker' diakses pada <http://diaspora.ristekdikti.go.id/sckd-2018-sri-mulyani-indonesia-butuh-lebih-dari-anggaran-untuk-pengembangan-sdm/>, (ristekdikti,2018)

² Kurniawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.6

Di era komputer dan internet saat ini, anak-anak sering terpapar berbagai pengaruh luar yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap mereka. Keluarga masih memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Studi Menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang teratur dan dididik memiliki kecenderungan lebih sukses dalam berbagai aspek kehidupan mereka, mulai dari akademik hingga interaksi sosial.

Banyak orang tua menghadapi kesulitan dalam menerapkan disiplin anak mereka. Mereka perlu menemukan cara untuk menyeimbangkan antara memberikan kebebasan kepada anak mereka dan menetapkan batasan yang jelas.

Di era modern yang penuh tantangan, peran orang tua dalam mendidik anak menjadi semakin kompleks. Orang tua berfungsi sebagai pendidik dan teladan dan membentuk sikap dan pola pikir anak, dan kedisiplinan anak adalah bagian penting dari pembentukan karakter dan perilaku yang baik. Seperti yang ditunjukkan oleh banyak penelitian, anak-anak yang tumbuh di lingkungan yang disiplin cenderung lebih sukses dalam akademik dan sosial. Namun, orang tua harus lebih proaktif dalam mengajarkan anak-anak disiplin ketika ada pengaruh luar, seperti tekanan teman dan media sosial.

Dalam situasi seperti ini, peran orang tua mencakup lebih dari sekedar menetapkan aturan; mereka juga harus memberi contoh yang baik dan berbicara dengan orang lain dengan baik. Orang tua yang memahami pentingnya penguatan positif dan pendekatan penuh kasih akan mampu membangun

hubungan yang sehat dengan anak mereka, sehingga anak-anak mereka dapat tumbuh menjadi orang yang lebih baik.

Salah satu komponen penting dalam mendidik anak adalah pendidikan. Anak-anak yang memiliki kedisiplinan yang baik tidak hanya membantu mereka mematuhi aturan sekolah, tetapi mereka juga mengembangkan sifat dan kebiasaan positif yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam situasi ini. Orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama dan memberikan contoh bagi anak.³

Studi menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang disiplin cenderung memiliki keterampilan sosial dan prestasi akademik yang lebih baik. Interaksi orang tua-anak, terutama dalam memberikan pengajaran tentang tanggung jawab dan komitmen, sangat membantu membangun fondasi disiplin.⁴

Orang tua, bagaimanapun, tidak jarang menghadapi kesulitan dalam menerapkan disiplin anak mereka. Proses ini dapat terhambat oleh tanggung jawab pekerjaan, gaya pengasuhan yang berbeda, dan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami pendekatan yang dapat diterapkan oleh orang tua untuk meningkatkan disiplin anak mereka sehingga tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai secara

³ Hurlock, Elizabeth B. *Child Development*. (Jakarta: Erlangga, 1991), 24

⁴ Diana Baumrind, *The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use*, (Journal of Early Adolescence, Vol. 11, No. 1, 1991), 56–95.

optimal.⁵

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana orang tua membantu anak mereka berkembang, diharapkan bahwa pendidikan di rumah dan di sekolah dapat bekerja sama untuk mendukung perkembangan anak secara keseluruhan.

Disiplin adalah bagian penting dari pembentukan karakter anak. Keluarga, terutama orang tua, sangat penting untuk mengembangkan sikap disiplin anak karena mereka adalah tempat pertama mereka dikenal. Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan keteladanan menjadi semakin penting di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, di mana anak dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif.⁶

Pendidikan disiplin mencakup prinsip-prinsip moral dan etika selain prestasi akademik. Orang tua yang disiplin cenderung menciptakan lingkungan rumah yang mendukung dan memberikan contoh nyata kepada anak mereka. Dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, anak-anak akan lebih mudah memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Di era komputer dan internet saat ini, orang tua harus aktif mengawasi dan mendidik anak-anak mereka. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk

⁵ Haim G. Ginott, *Between Parent and Child: The Bestselling Classic That Revolutionized Parent-Child Communication* (New York: Crown Publishing, 2003), 47–49.

⁶ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 72–74.

⁷ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991), 45–47.

mempelajari berbagai cara orang tua dapat meningkatkan disiplin anak didik mereka dan bagaimana hal itu berdampak pada pertumbuhan karakter anak.⁸

Salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan dan pengembangan anak adalah disiplin. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting karena orang tua berfungsi sebagai guru pertama dan model yang memengaruhi perilaku dan kebiasaan anak.

Di zaman sekarang, mendidik anak semakin sulit. Dibutuhkan kerja sama yang kuat antara orang tua dan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin, karena banyak hal, seperti teknologi, lingkungan sosial, dan budaya, dapat memengaruhi disiplin anak.

Anak-anak yang memiliki orang tua yang disiplin secara teratur dan efektif dapat belajar tentang pentingnya memiliki tanggung jawab, mengatur waktu, dan mematuhi aturan. Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak tidak hanya akan berdisiplin dalam belajar, tetapi juga dalam berperilaku sehari-hari. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga membantu membangun sikap disiplin yang positif.⁹

Dalam hal ini, penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapat dukungan disiplin dari orang tua cenderung memiliki prestasi akademik dan kemampuan sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, orang tua memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan membina disiplin anak didik, yang

⁸ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 110–112.

⁹ Laurence Steinberg, *The Ten Basic Principles of Good Parenting* (New York: Simon & Schuster, 2004), 88–91.

berdampak pada masa depan mereka

Pendidikan adalah salah satu komponen terpenting dalam perkembangan anak. Selain lingkungan sekolah, peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter dan disiplin anak. Disiplin yang baik akan membantu anak dalam belajar dan berinteraksi dengan masyarakatnya.¹⁰

Orang tua biasanya menjadi guru pertama anak-anak mereka, memberikan contoh langsung dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Oleh karena itu, mengembangkan kebiasaan disiplin yang baik di rumah melalui rutinitas, pengaturan waktu, dan tanggung jawab sehari-hari akan menjadi kebiasaan yang akan dibawa anak-anak ke sekolah.

Komunikasi yang baik antara kedua belah pihak dapat membantu meningkatkan disiplin anak, memberi mereka pemahaman tentang konsekuensi tindakan mereka, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Orang tua dapat membantu anak mencapai standar disiplin yang diharapkan baik di rumah maupun di sekolah dengan menggunakan pendekatan yang konsisten dan penuh kasih. Pendekatan ini menciptakan landasan bagi anak untuk sukses dalam belajar dan bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu, peran orang tua dalam meningkatkan disiplin anak didik berdampak pada perkembangan mental dan emosional anak serta pencapaian akademiknya.¹¹

¹⁰ Yusuf, M., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 134–136.

¹¹ Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman, *Human Development* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 90–93.

Berdasarkan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Badung Bali . Peneliti dapat melihat dan bertemu langsung dengan peserta didik di Madrasah. Peneliti masuk ke semua kelas dan mengamati langsung penerapan kedisiplinan belajar di sekolah yang mana selaras dengan kedisiplinan di rumah, hasil pengamatan ini dijadikan data awal dan juga peneliti menanyakan peserta didik yang memiliki handphone *android* pribadi ataupun menggunakan handphone *android* milik orang tuanya ketika di rumah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak di rumah seiring berkembangnya teknologi yang sering mereka pakai yaitu *Hand Phone android* hal itu banyak menjadi distroyer pada peningkatan disiplin anak pada masa-masa duduk di bangku sekolah.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka?
2. Bagaimana orang tua dapat menggunakan prinsip disiplin dalam kehidupan sehari-hari anak mereka?
3. Sejauh mana pengaruh contoh yang diberikan oleh orang tua terhadap perkembangan sikap disiplin anak?
4. Bagaimana orang tua menangani pengaruh lingkungan sosial dan teknologi yang berbahaya terhadap disiplin anak?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran orang tua dalam membangun disiplin anak didik.

2. Mengidentifikasi metode yang dapat digunakan orang tua untuk menerapkan prinsip disiplin di rumah.
3. Mengetahui dan Menganalisis bentuk-bentuk keteladanan yang diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-hari terhadap perkembangan sikap disiplin anak.
4. Menganalisis peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif dari lingkungan sosial dan teknologi terhadap disiplin anak didik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan data empiris yang dapat digunakan dalam penelitian tambahan dan membantu akademisi menganalisis lebih mendalam bagaimana lingkungan keluarga memengaruhi pendidikan anak.
- b. Pengembangan Teknik Pembelajaran: Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan model, konsep, atau kurikulum khusus yang berfokus pada metode mendidik dalam meningkatkan kedisiplinan anak.
- c. Kebijakan Pendidikan: Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan program pendidikan yang melibatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Peningkatan Kedisiplinan Anak: Memberikan wawasan kepada orang tua tentang cara melatih kedisiplinan anak agar belajar lebih teratur.

- b. Peran Orang Tua: Membantu orang tua memahami bagaimana tindakan mereka berdampak pada perilaku belajar anak.
- c. Kesadaran Orang Tua: Meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya keterlibatan dalam mendidik anak, sehingga tanggung jawab pendidikan tidak hanya dibebankan pada guru.
- d. Hubungan Keluarga dan Pendidikan: Menunjukkan bagaimana interaksi positif antara orang tua dan anak dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif serta memperkuat ikatan keluarga.
- e. Pengembangan Karakter Anak: Membantu orang tua memahami pentingnya pendidikan karakter anak untuk perkembangan sosial dan pribadi dalam jangka panjang.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa peneliti sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, Yusuf Hanafiah, dalam tesisnya Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta disimpulkan bahwa: Pola mendidik anak oleh bapak dan ibunya memiliki perbedaan yakni anak yang diasuh dengan gaya otoriter menjadikan anak merasa tidak bebas dan takut namun dalam penelitian ini orang tua berhasil menerapkan komunikasi dialogis dengan anak sehingga dekat dengan orang tuanya.¹²

Rofiatun Nisa', dalam tesisnya Pengaruh pola asuh orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV di

¹² Yusuf Hanafiah, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Empat Orang Tua Siswa Pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 38

Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Lowokwaru kota Malang menyimpulkan bahwa: Pola asuh orang tua berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa artinya orang tua yang selalu memantau dan mendampingi kegiatan belajar anaknya di rumah, akan berpengaruh terhadap semangat, minat serta hasil belajarnya di sekolah. Siswa akan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan penuh tanggung jawab.¹³

Rumliah, dalam Tesisnya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX di SMP Amaliah Ciawi Bogor menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan moderat antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga disiplin belajar siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 25,8%.¹⁴

Fatimah Tozaroh (2020), Peran Orang Tua dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Pengantap Desa Kidang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Institusi: Universitas Islam Negeri Mataram Metode: Kualitatif . Temuan: Orang tua berperan sebagai pengawas dan motivator dalam membentuk kedisiplinan belajar

¹³ Rofiatun Nisa', *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018). h.67.

¹⁴ Rumliah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX di SMP Amaliah Ciawi Bogor*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2016), 2.

anak selama pandemi, dengan cara mengatur waktu belajar dan memberikan motivasi.

Siti Mukminatus Sholihah (2022) Keterlibatan Orang Tua dalam Membentuk Kedisiplinan pada Anak Kelompok B RA Mentari Ciputat Timur
Institusi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Metode: Kualitatif
Temuan: Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan anak usia dini.

Fauziah Hardy Fadhillah (2022), Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa di SD Negeri 2 Palabuhanratu
Institusi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Metode: Kuantitatif. Temuan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan pembentukan karakter disiplin belajar siswa.

Nidaul Khasanah (2023), Analisis Peranan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Penggunaan Media Sosial Aplikasi TikTok.
Institusi: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Metode: Kualitatif. Temuan: Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media sosial agar tidak mengganggu kedisiplinan belajar.

Verania Revilda Aditya (2023), Peran Orang Tua Karir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Belajar di Rumah pada Siswa Kelas VI di SDN 1 Ngembal Kulon Tahun 2021
Institusi: Institut Agama Islam Negeri Kudus. Temuan: Meskipun memiliki kesibukan sebagai orang tua karir, peran aktif dalam mengatur jadwal belajar dan memberikan motivasi tetap penting untuk

meningkatkan kedisiplinan anak.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Yusuf Hanafiah, 2017, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta</i>	Fokus pada pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap anak	Penelitian ini menekankan komunikasi dialogis, sedangkan Hanafiah menekankan gaya otoriter	Penelitian ini menunjukkan pola asuh yang komunikatif dan demokratis menciptakan kedekatan emosional anak dan orang tua
2	Rofiatun Nisa', 2018, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar</i>	Sama-sama meneliti peran pola asuh terhadap hasil belajar	Nisa' lebih fokus pada hasil belajar akademik, penelitian ini lebih fokus pada karakter dan kedisiplinan	Orisinalitas pada fokus mendalam terhadap aspek kedekatan dan komunikasi, bukan semata hasil belajar

3	Rumliah, 2016, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.	<i>Pengaruh Pola Asuh dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI</i>	Sama-sama menyoroti hubungan pola asuh dan kedisiplinan	Rumliah meneliti hubungan statistik, penelitian ini bersifat kualitatif dan mendalam	Penelitian inimenampil kanpendekat an kualitatif dalam konteks keseharian keluarg
No	Nama Peneliti, Tahun dan sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
4	Fatimah Tozaroh 2020, UIN Mataram	<i>Peran Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Belajar Anak selama Pandemi</i>	Sama-sama meneliti peran orang tua dalam pembentukan disiplin	Fokus Tozaroh pada kondisi pandemi, penelitian ini pada situasi normal dan lebih luas	Menambah dimensi komunikasi terbuka dalam pengasuhan pasca-pandemi
5	Siti Mukminatus Sholihah 2022, UIN Syarif Hidayatullah	<i>Keterlibatan Orang Tua dalam Membentuk Kedisiplinan pada Anak Usia Dini</i>	Sama-sama meneliti keterlibatan orang tua dalam membentuk disiplin	Fokus pada anak usia dini, sedangkan penelitian ini pada remaja	Menjelaskan bagaimana dialogis orang tua mempengaruhi anak usia sekolah menengah
6	Fauziah Hardy Fadhillah 2022, UIN Syarif Hidayatullah	<i>Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa</i>	Sama-sama menunjukkan pentingnya dukungan orang tua	Fauziah memakai pendekatan kuantitatif, penelitian ini bersifat kualitatif dan kontekstual	Pendekatan kualitatif memberikan gambaran konkret hubungan orang tua-anak

7	Nidaul Khasanah 2023, UPI Tasikmalaya	<i>Peran Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar saat Menggunakan TikTok</i>	Sama-sama meneliti peran pengawasan orang tua	Fokus Nidaul pada pengaruh media sosial, penelitian ini pada komunikasi dan relasi	Memberikan perspektif relasional dan tidak terbatas pada pengaruh eksternal
8	Verania Revilda Aditya 2023 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon., IAIN Kudus	<i>Peran Orang Tua Karir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Belajar di Rumah</i>	Sama-sama meneliti keterlibatan orang tua karir	Verania lebih pada manajemen waktu, penelitian ini pada komunikasi dan kedekatan emosional	Penelitian ini membahas interaksi yang hangat dan komunikatif meski orang tua sibuk

Berdasarkan karya-karya ilmiah di atas, setelah dianalisis belum ada yang secara spesifik meneliti tentang kedisiplinan anak di Sekolah terkhusus peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak didik dalam mempelajari mata pelajaran agama. Namun demikian, semua karya tersebut diatas peneliti jadikan referensi utama, acuan dan ilustrasi pemikiran untuk membahas dan menganalisis secara objektif tentang hal-hal yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

F. Definisi Istilah

A. Peran orang tua¹⁵

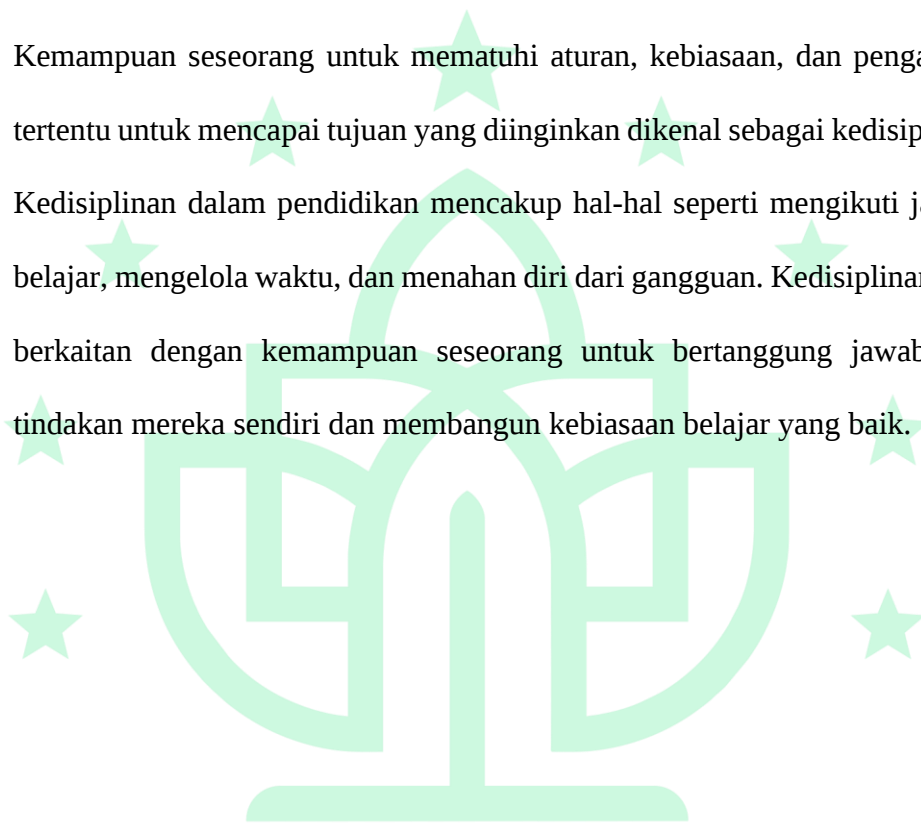
Peran orang tua mencakup sikap, peran, dan tindakan yang diambil oleh orang tua dalam mendidik dan membimbing anak-anak mereka. Peran orang tua mencakup pengasuhan, memberikan dukungan emosional, membuat

¹⁵ Santrock, J. W, *Life-Span Development.*, (Boston., McGraw-Hill., 2011), .252-255

lingkungan belajar yang baik, dan membantu anak-anak tumbuh menjadi nilai dan norma yang baik. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter, kebiasaan belajar, dan perilaku anak.

B. Kedisiplinan¹⁶

Kemampuan seseorang untuk mematuhi aturan, kebiasaan, dan pengaturan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dikenal sebagai kedisiplinan. Kedisiplinan dalam pendidikan mencakup hal-hal seperti mengikuti jadwal belajar, mengelola waktu, dan menahan diri dari gangguan. Kedisiplinan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri dan membangun kebiasaan belajar yang baik.



UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

¹⁶ Duckworth, A. L., & Seligman, M. E. P, *Self-Discipline Outdoes IQ in Predicting Academic Performance of Adolescents.*, (Washington., American Psychological Association 2005), 74-80